

## Peran Media dalam Menyebar Luaskan Dakwah di Platform Media Sosial

Erwan Effendy<sup>1</sup>, Mely Sahtriani<sup>2</sup>, Rama Noprialdi Ginting<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
erwaneffendi6@gmail.com<sup>1</sup>, sahtrianimely@gmail.com<sup>2</sup>,  
ramanoprialdi84@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*In the modern era, communication media is very important for spreading religious messages because they can be received simultaneously on social media such as YouTube, Instagram, TikTok, and so on, and it becomes easier for preachers to convey religious messages more effectively. The aim of this research is to find out the role of the media in spreading da'wah on social media with the Instagram and Youtube accounts @buyayahya. This research was conducted using a descriptive and qualitative approach. Data is collected through observation and documentation. Then, the data is evaluated through reduction, presentation and drawing conclusions. This study shows that Buya Yahya's Instagram and Youtube accounts use social media as a tool for da'wah. Buya Yahya always includes a da'wah message in every upload, both in the form of photos and videos edited in an attractive way, using all Instagram features to attract new followers and users.*

**Keywords:** Da'wah, Da'wah Media, Role of the Media

### ABSTRAK

Di era modern, media komunikasi sangat penting untuk menyebar luaskan pesan agama karena dapat diterima secara bersamaan di media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan sebagainya, dan menjadi lebih mudah bagi para pendakwah untuk menyampaikan pesan agama dengan lebih efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran media menyebar luaskan dakwah di media sosial dengan akun Instagram dan Youtube @buyayahya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, dan dokumentasi. Setelah itu, data dievaluasi melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Studi ini menunjukkan bahwa akun Instagram dan Youtube Buya Yahya menggunakan media sosial sebagai alat dakwah. Buya Yahya selalu menyertakan pesan dakwah dalam setiap unggahannya, baik dalam bentuk foto maupun video yang diedit dengan cara yang menarik, menggunakan semua fitur Instagram untuk menarik pengikut dan pengguna baru.

**Kata Kunci:** Dakwah, Media Dakwah, Peran Media

### PENDAHULUAN

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil manusia untuk selalu berada di jalan yang benar. Di dalam Qur'an Surah An-Nahl ayat 125, Allah SWT

memberikan ajaran pokok agar menjadi panutan dalam melaksanakan dakwah. Berikut surah An Nahl : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*

Dari ayat tersebut, Allah mengajarkan kita untuk berdakwah dengan kata-kata *Bilhikmah* atau kata-kata yang bijaksana.

Dakwah secara terminologi mengandung pengertian yang lebih luas yaitu sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah dari perbuatan yang munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia. Menurut Syaikh Ali Mahfudz menyebutkan bahwa dakwah adalah memotivasi manusia untuk berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebajikan dan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim yang telah *baligh* dan berakal untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan yang berlandaskan Al-Qur’an dan Hadits, baik laki-laki maupun perempuan. Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk terus melakukan segala sesuatu yang baik dan menjauhi larangan-Nya. Dalam surah Ali Imran ayat 104 menjelaskan tentang kewajiban berdakwah, yaitu

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada di antar kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*

Sayyid Quthub menafsirkan bahwa penggunaan dua kata yang berbeda menunjukkan keharusan adanya dua kelompok dalam masyarakat Islam. Kelompok pertama bertugas mengajak dan kelompok kedua bertugas memerintah dan melarang. Berdasarkan ayat tersebut berkaitan dengan dua hal, yaitu *mengajak (al-khair)*, *memerintah (al-ma’ruf)* dan *melarang (al-munkar)*.

Dakwah memegang peranan yang sangat penting bagi umat Islam. Setiap umat Islam sangat wajib menularkan kebaikan untuk orang lain sampai batas kemampuannya, paling tidak umat Islam bisa berdakwah atau mengubah dirinya sendiri menjadi lebih baik lagi. Dakwah juga bisa menjadi motivasi bagi manusia semasa hidupnya. Rasulullah SAW sebagai panutan untuk umat Islam yang diutus langsung oleh Allah SWT dan memberikan kewajiban kepada umat Islam agar selalu berusaha dalam melakukan dakwahnya untuk disebarkan kepada umat Islam yang lainnya. *“Barang siapa di antara kalian melihat suatu kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, jika tidak bisa dengan tangan, maka cegahlah dengan lisanmu, jika*

*tidak mampu dengan lisan, maka cegahlah dengan hati, dan hanya itulah iman yang paling lemah". (HR. Muslim)*

Hadits di atas memberitahukan tentang tata cara berdakwah menurut kemampuan setiap umat Islam. Ketika umat Islam mempunyai kemampuan yang tinggi maka dengan kemampuan tersebut umat Islam harus menjalankan tugasnya yaitu berdakwah. Jika hanya bisa menggunakan lisan atau perkataannya, maka dia diperintahkan untuk berdakwah dengan perkataannya. Jika tidak bisa menggunakan kata-kata, maka tetap bisa berdakwah dengan hati.

Dakwah dapat menjadikan seseorang menjadi lebih baik dan mengubah pemikiran seseorang menjadi yang lebih baik lagi menurut syariat Islam. Dakwah menempati kedudukan tertinggi untuk memajukan umat Islam, dilihat dari perkembangan zaman yang semakin modern, maka umat Islam juga harus lebih aktif dan kreatif dalam menyebarkan dakwahnya karena keseharian umat Islam sangat ditentukan oleh aktivitas dakwah umat Islam sendiri. Aktivitas berdakwah tidak hanya dilakukan secara langsung atau secara tatap muka, tetapi juga bisa dilakukan secara tidak langsung seperti kita berdakwah di media sosial. Dakwah bisa dilakukan dengan menggunakan cara seperti yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Terdapat beberapa sarana yang bisa menjadikan cara berdakwah agar apa yang disampaikan oleh dai dapat diterima dengan baik. Alat dakwah ada banyak jenisnya, baik yang bersifat umum maupun khusus. Media yang bersifat umum dapat digunakan oleh semua kalangan dan untuk tujuan bersama, seperti surat kabar cetak dan elektronik. Sedangkan media khusus dakwah adalah mimbar, khotbah, masjid, dan majelis taklim.

Dakwah di Indonesia sebelumnya sangat biasa saja, hanya menggunakan cara berdakwah untuk mendorong hal-hal yang baik. Dengan berjalannya waktu, cara berdakwah harus di ubah agar sasaran dakwah bisa lebih mudah menerima apa yang telah disampaikan oleh pendakwah. Sebelum teknologi dikembangkan secara luas, di Indonesia masih belum mengalami kemajuan yang signifikan dalam bidang dakwah. Dakwah masih menjawab permasalahan-permasalahan masyarakat yang masih sederhana, walau tidak banyak yang berkembang teorinya namun ini masih belum ada kontribusi terhadap berkembangnya kegiatan dakwah di Indonesia. Maka dari itu, berkembang atau tidak kegiatan dakwah di Indonesia sangat bergantung di kemauan manusia agar mau melakukan perubahan yang senilai dengan perkembangan saat ini.

Tujuan dakwah sangat erat kaitannya dengan arah dan materi dakwah, sehingga dapat dipahami. Dakwah mempunyai maksud atau tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang akan dicapai mungkin mempengaruhi masyarakat ataupun individu untuk memberikan pencerahan agar manusia dapat berperilaku lebih baik lagi. Dari segi pendekatannya tujuan dakwah dapat membuat manusia untuk mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangannya serta mengikuti sunnah Rasul. Sebagaimana firman Allah dalam surah Yusuf ayat 108 yang artinya:

*“Katakanlah (Muhammad), inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak kamu kepada jalan Allah dengan yakin, Maha Suci Allah dan aku tidak termasuk orang-orang musyrik”.*

Dari ayat tersebut dakwah mempunyai tujuan untuk mengajak manusia ke jalan Allah dengan meyakini ajaran Islam sebagai pilihan hidupnya. Adapun tujuan dakwah menurut obyeknya yaitu menyeru manusia yang telah memeluk Agama Islam untuk selalu meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Salah satu perencanaan dakwah yang bisa diterapkan oleh para dai adalah dengan mengambil manfaat dari sosial media sebagai media paling utama dalam menyebarkan kebaikan yang berdasarkan ajaran Al-Quran dan Hadits. Media sosial dapat diartikan sebagai suatu platform digital yang mana aplikasinya berbasis internet untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya.

Media sosial menjadikan sarana komunikasi baru pada layanan Internet yang membantu pengguna media sosial dengan mudah berbagi dan mencari informasi secara menyeluruh dalam jadwal yang dekat. Sejak adanya media sosial dinilai memberikan dampak signifikan terhadap cara kita berkomunikasi di berbagai bidang. Akibat dari perubahan metode komunikasi dari metode komunikasi konvensional menjadi modern yang menjadikan media sosial sebagai sarana komunikasi yang lebih efisien dan efektif. Sejak adanya platform media sosial, interaksi dengan orang lain menjadi lebih mudah, cepat dan transparan dalam menyampaikan informasi. Adapun keistimewaan dari jejaring internet adalah bisa memuat siaran, teks, video, foto, bahkan suara, media tersebut bisa satu arah atau dua arah, khusus untuk Google, YouTube, Facebook, WhatsApp dan Instagram, perangkat ini dapat digunakan melalui ponsel dan komputer.

Salah satu media sosial yang di gemari oleh anak-anak zaman milenial ini adalah Instagram, TikTok atau Youtube. Yang dimana kebanyakan pemakai *gadget* lebih banyak melakukan interaksi di media sosial, yang menjadikan Instagram, TikTok dan Youtube menjadi media penyebar kebaikan, baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa ataupun orang tua sekalipun lebih menyukai berdakwah atau mendengarkan ceramah melalui media sosial. Media sosial memiliki pengaruh besar di era digital ini untuk berbagi dan mencari informasi tentang dakwah. Ini menjadi kesempatan untuk pengguna media sosial untuk menebar kebaikan dengan cara berdakwah, karena dengan hal ini dinilai lebih sederhana dan efektif. Melalui media sosial juga dana yang diperlukan tidak begitu banyak sehingga kegiatan dakwah lebih efisien.

Satu di antara aktivitas dakwah yang membuat Instagram dan Youtube sebagai media untuk menyebar kebaikan yaitu akun Instagram @buyayahya\_albahjah dan Youtube @Al-Bahjah TV. Akun @buyayahya membagikan berita dan motivasi yang berkaitan dengan kebaikan yaitu dengan cara mengunggah gambar yang maknanya memotivasi, dan potongan video ceramah. Peneliti tertarik memilih akun Instagram dan Youtube tersebut karena buya Yahya adalah seorang

pengasuh lembaga pengembangan dakwah Al Bahjah yang selalu ada makna dari dakwah di antara konten yang diunggahnya.

Di akun Instagram @buyayahya\_albahjah sudah mengunggah lebih dari 10 ribu konten yang sudah diunggah, jadi masyarakat pengguna Instagram yang mengikuti akun @buyayahya-albahjah, sampai sekarang akun @buyayahya\_albahjah sudah menjadi 5,1 juta followers. Sedangkan di akun Youtube @Al-Bahjah TV memiliki 14 ribu video yang telah di unggah, selain konten tentang menebar kebaikan dengan cara berdakwah, buya Yahya juga membuat film pendek dengan pemerannya santri Pondok Pesantren Al Bahjah yang menceritakan tentang keseharian santri dan diangkat menjadi film pendek dengan judul “Mencari Arti (*The Power of Taubat dan Lapang Hati*)” dan “Memori di Lantai 3”. Kedua film tersebut mengandung makna pentingnya kesabaran, dari kedua film tersebut dapat menarik perhatian sasaran dakwah karena film tersebut mengajak pada kebaikan seperti halnya berdakwah pada umumnya. Hingga sampai saat ini akun Youtube @Al-Bahjah TV memiliki 5,34 juta *subscriber*.

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi bahan masukan terhadap perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi.

## METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif yaitu data yang di dapat dan disusun juga bersifat deskriptif. Cara mengumpulkan datanya dengan menggunakan pengamatan atau teknik observasi. Foto dan video yang diposting dari pemilik akun Instagram dan Youtube @buyayahya akan menjadi sumber untuk data yang akan dikumpulkan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana diperoleh dari pengikut (*followers*) akun @buyayahya. Penulis akan menyajikan datanya dengan menampilkan unsur-unsur yang memperlihatkan bahwa Instagram dan Youtube sebagai media dakwah @buyayahya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Instagram Sebagai Media Dakwah

Instagram menjadi satu di antara media sosial lain yang sangat populer. Dengan pergantian waktu, orang yang menggunakan Instagram semakin bertambah. Instagram lebih dari sekedar aplikasi untuk meng-*upload* foto atau video mereka sendiri. Namun bisa dipakai untuk memberikan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan, seperti mengunggah foto atau video dakwah di Instagram. Dakwah bukan dilakukan melalui berceramah atau kajian umum saja, dengan memanfaatkan luasnya Instagram meringankan pendakwah dalam menyampaikan pesan dalam bentuk apa pun.

## Peran Youtube Sebagai Media Dakwah

Youtube menjadi *platform* yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada khalayak yang lebih luas karena menjangkau sasaran dakwah yang lebih luas hingga di berbagai belahan dunia. Youtube juga memberikan kemudahan aksesibilitas bagi penonton. Video dakwah dapat di akses kapan saja dan dimana saja melalui berbagai perangkat seperti android, tablet, atau pun komputer.

Menurut pengamatan peneliti, berdakwah dengan cara membagikan foto atau video di Instagram dan Youtube mengundang perhatian di seluruh masyarakat, terutama di kalangan modern saat ini, materi dakwah yang di sampaikan di setiap foto dan video bermacam-macam, ada hiburan atau pesan dakwah yang berisikan nasehat. Dengan banyaknya pengikut di Instagram dan Youtube maka isi kandungan yang disampaikan lebih menarik di antara:

### 1. *Followers* (pengikut)

Pengikut begitu penting untuk keterlibatan di Instagram dan Youtube. Mereka yang mengikuti akun dakwah tersebut akan mendapat *feedback* saat diunggah. Dengan menyukai suatu postingan dan mengomentarnya, menambahkan silaturahmi antara pendakwah dan kekasihnya. Hal ini dimaksudkan untuk mempererat tali silaturahmi antara pemateri dakwah dan sasaran dakwah yang menyikapi makna dakwah yang di sampaikan oleh pemateri dakwah.

### 2. *Upload* (memposting foto dan video)

Instagram adalah tempat di mana da'i dapat mengunggah foto atau video sedangkan Youtube hanya video saja dan membaginya dengan pengguna lain. Dengan memposting gambar atau video dakwah di Instagram dan Youtube, sasaran dakwah bisa memahami pesan yang disampaikan lebih ringkas dan jelas. Selain itu, unggahan foto dan video juga bisa membuat minat masyarakat untuk mengikuti akun @buyayahya.

### 3. *Caption* (keterangan)

Dengan dibuat penjelasan di foto dan video maka orang yang melihat gambar yang diunggah di Instagram bisa mengerti apa arti dari postingan itu dengan menggunakan cara membaca keterangan yang diberikan oleh pemilik akun. Sebagai pemilik akun @buyayahya, Buya Yahya juga selalu menulis penjelasan di setiap postingan yang di dalamnya terdapat pesan-pesan dakwah dari ayat Qur'an, hadis Nabi dan sabda para sahabat dan ulama Nabi. Penjelasan ini akan membantu sasaran dakwah lebih memahami apa maksud dari foto dan video yang diposting.

### 4. *Hashtag* (tagar)

Instagram dan Youtube memiliki fitur-fitur yang saling berhubungan. Penggunaan fungsi *hashtag* di Instagram juga berdampak pada penyebaran informasi yang cepat dan meluas. Dengan bantuan fungsi *hashtag*, gambar dan postingan yang diunggah ke Instagram dan Youtube ditampilkan dalam pencarian atau diteliti untuk *hashtag* yang digunakan. Tidak hanya pengguna di

lokasi yang sama, tetapi yang menggunakan Instagram di masyarakat luas juga bisa melihatnya. Hal ini bermanfaat juga untuk menyempurnakan isi dakwah agar dapat diketahui masyarakat lebih luas.

## 5. *Instagram Story* (cerita Instagram)

Aplikasi Instagram memiliki fitur baru yang hampir sama seperti unggah foto. Perbedaannya hanya pada waktu dan durasi pengiriman. Gambar atau video yang diposting ke *Instagram Stories (Instastory)* yang dapat dilihat dalam waktu selama 24 jam, sedangkan postingan foto atau video bisa dilihat selamanya. Selama postingan tersebut belum di hapus oleh pemilik akun, maka gambar tersebut masih bisa dilihat oleh orang lain. Buya Yahya menggunakan fitur cerita untuk berbagi kepada semua orang tentang informasi dakwah dan kajian Dakwah yang akan dilakukan oleh @buyayahya. Karena fitur *Story* hanya bertahan selama 24 jam, maka data khotbah yang mad'u lihat bersifat sementara dan tidak permanen. Contoh konten cerita yang diunggah antara lain kutipan harian, berbagi informasi kajian, dan konten tanya jawab.

## 6. *Reels*.

Dalam aplikasi Instagram juga ada fitur terbaru yaitu *reels*. Fitur yang membuat Instagram semakin menarik sehingga foto dan video yang di posting semakin menarik juga. Dalam *reels* memiliki banyak efek yang meningkatkan unduhan dan menarik pengguna lain. Namun fitur ini berdurasi pendek, sehingga yang mau memposting dakwah hanya perlu mengirimkan pesan yang pentingnya saja.

## 7. *Shorts*.

*Shorts* adalah istilah yang mengacu pada video pendek yang dipublikasikan di *platform* YouTube. Ini adalah fitur yang memungkinkan pengguna membuat dan menonton video pendek, mirip dengan fungsi yang ditawarkan oleh *platform* media sosial lain seperti Instagram *Reels* atau TikTok. Video pendek ini bisa berdurasi hingga 60 detik. YouTube meluncurkan fitur *Shorts* untuk bersaing dengan *platform* media sosial populer lainnya di bidang video pendek. Film pendek memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan kreativitasnya, berbagi cerita pendek dan berinteraksi dengan khalayak yang lebih luas di *platform* YouTube. YouTube *Shorts* adalah cara efektif untuk menarik perhatian pemirsa baru dan memperluas jangkauan konten yang dibagikan di *platform*.

Misi Instagram adalah memudahkan para dai dalam membagikan informasi dakwah kepada masyarakat di sana, yang tidak bisa dicapai melalui dakwah secara tatap muka. Sebagai satu di antara dai yang menggunakan Instagram dan Youtube adalah Buya Yahya sangat aktif memposting foto dan video dakwah menggunakan efek yang disediakan Instagram dan Youtube. Karena efek-efek tersebut membuat foto dan video dakwah menjadi lebih menarik dan memudahkan masyarakat dalam memahami makna dari dakwah yang diposting. Media dakwah di zaman modern ini merupakan alat yang

digunakan untuk menyampaikan materi dakwah, seperti televisi, radio dan jaringan internet.

Dakwah biasanya dilakukan secara tatap muka, artinya masyarakat harus meluangkan waktu untuk berpartisipasi langsung dalam kajian dakwah. Namun, tentu ada juga yang tidak mempunyai waktu untuk mengikuti studi tersebut. Oleh karena itu, Instagram dan Youtube dapat dijadikan sebagai sarana dakwah. Melalui pemanfaatan media sosial di antaranya yaitu Instagram dan Youtube, ruang lingkup untuk sasaran dakwah akan semakin besar karena yang menggunakan Instagram dan Youtube juga semakin banyak, sehingga dapat digunakan oleh siapa saja dan kapan saja tanpa adanya ikatan jadwal dan tempat. Dakwah merupakan metode yang digunakan topik dakwah agar materi dakwah dapat tersampaikan.

Dari semua konten yang sudah di unggah di akun Instagram dan Youtube, tidak semuanya mengacu kepada ceramah melainkan menginformasikan kepada pengguna Instagram bahwasanya ada kajian rutin yang akan dibawakan oleh @Buyayahya. Konten dakwah yang berada di Instagram dan Youtube atau kajian tersebut berefek pada sasaran dakwah untuk membah wawasan mengenai agama Islam, berbagi kebaikan, dan dapat di aplikasikan kembali pesan dakwah yang mad'u terima. Aulia Syafidah dan Ayu Puspita salah seorang *followers* akun @Buyayahya mengatakan bahwa:

*"Konten yang di unggah Buya Yahya sangat menarik bagi kami yang masih masa belajar dan masih sangat butuh ilmu Agama, jadi dari konten Buya Yahya kami mendapatkan kata-kata mutiara yaitu tanda ketulusan dalam persahabatan adalah saling mendoakan saat tidak saling bertemu, mulai dari membaca kata-kata mutiara itu kami jadi saing mendoakan"*

Rahma Wulandari yang salah seorang *men-subscribe* akun @Al-Bahjah TV menyatakan bahwa:

*"Saya merasa senang men-subscribe akun Youtube @buyayahya karena selain konten dakwah ada juga film pendek yang sangat memotivasi anak-anak untuk lebih semangat belajar, saya juga tidak bosan untuk menonton film pendek tersebut karena sangat memotivasi bagi saya, dan saya juga semakin semangat untuk menimba ilmu di Pondok Pesantren"*

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, dan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis serta dengan dukungan sebagian buku sebagai pendukung, dan dapat diambil kesimpulan yaitu peran Instagram dan Youtube sebagai media dakwah merupakan penelitian yang membahas mengenai pemanfaatan platform media sosial Instagram dan Youtube dalam menyebarkan dakwah yang dilakukan oleh akun @buyayahya untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah. Berkat efek-efek yang ada pada aplikasi Instagram itu sendiri, Buya Yahya memanfaatkannya untuk membuat video menjadi lebih unggul sehingga membuat menarik yang melihat postingan tersebut. Instagram dan Youtube memegang peranan yang sangat penting sebagai media dengan jaringan yang luas dan dapat diperbarui kapan saja dan dimana

saja. Seperti perannya, berdakwah melalui Instagram dan Youtube dengan memposting foto dan video, Instagram *Stories*, bahkan fitur terbaru Instagram yaitu *Reels* dan fitur Youtube yaitu *Shorts* sangat mempengaruhi minat semua masyarakat khususnya di kalangan anak muda saat ini. Makna dari dakwah yang disampaikan pada setiap video bermacam-macam sehingga mampu mengambil alih perhatian pemakai Instagram ketika melihatnya. Akun Instagram @buyayahya\_albahjah dan akun Youtube @Al-Bahjah TV juga berfungsi sebagai tempat untuk berbagi kebaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. Masyhur. 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Jakarta: Al Amin Press.

Aminudin. 2016. *Konsep Dasar Dakwah*. Al-Munzir

Departemen Agama RI. 2012.

Ishak, Saidulkarnain. 2015. *Dakwah Sambil Ngenet*. Jakarta: Gramedia.

Pattaling. 2013. *Problematika Dakwah dan Hubungannya Dengan Unsur-unsur Dakwah*. Jurnal Farabi Vol., 10(2)

Rahmani, Tnea. 2016. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Dasar-dasar Fotografi*. Skripsi Universitas Negeri Sunan Kalijaga

Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati.